

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Standar pengelolaan pendidikan pada sekolah yang ditetapkan oleh pemerintah, salah satu bagiannya adalah perencanaan.<sup>1</sup> Dalam perencanaan ini didapatkan visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah dan rencana kerja sekolah. Artinya setiap sekolah wajib merumuskan dan menetapkan serta mengembangkan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolahnya sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan tersebut.

Semua sekolah dituntut untuk membuat rencana kerja baik menengah ataupun tahunan. Rencana kerja: 1) rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam waktu empat tahunan yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan; 2) rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.<sup>2</sup>

Ditetapkannya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berciri khas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berdampak pada kewenangan sekolah untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan di sekolah

---

<sup>1</sup> *Lampiran Permendiknas Nomor 19 tahun 2007*, h.5

<sup>2</sup> *Ibid*, h.8

masing-masing. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggungjawab penuh terhadap perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan persekolahan.

Perencanaan yang baik sangat dibutuhkan dan penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena akan menyebabkan proses pendidikan berjalan lancar, sekolah akan mengalami kemajuan, mutu pendidikan meningkat, serta tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Perencanaan strategis di sekolah dibutuhkan sebagai bentuk usaha antisipasi terhadap perubahan atau masalah di sekolah yang perlu diselesaikan. Antisipasi masalah itu bisa sederhana dan bisa juga kompleks.<sup>3</sup> Apapun masalah itu apakah sederhana atau kompleks, membutuhkan penyelesaian yang tuntas, artinya penyelesaian itu tidak setengah-setengah sehingga masalah itu tidak muncul lagi dalam waktu yang lama atau untuk selamanya. Untuk menyelesaikan masalah ini membutuhkan pikiran-pikiran, analisis-analisis melalui pendekatan tertentu. Dalam melakukan analisis-analisis tersebut sekolah dapat menggunakan salah satu pendekatan analisis atau beberapa model analisis. Dalam hal ini tiap sekolah juga berbeda dalam menggunakan pendekatan analisisnya. Dalam perencanaan membutuhkan pendekatan rasional ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian, pada prinsipnya dalam perencanaan strategis harus menghasilkan sebuah analisis lingkungan strategis baik eksternal maupun internal.

Perumusan strategis meliputi pengembangan visi, misi dan mengidentifikasi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman), lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan), menetapkan tujuan jangka panjang,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala sekolah September 2013

mengumpulkan alternatif, serta memilih strategi-strategi khusus yang akan diberlakukan dalam menangani masalah di sekolah.<sup>4</sup>

SMA Al Baladul Amin merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk menyeimbangkan antara pendidikan formal dengan pendidikan agama dan direncanakan akan mencapai standar internasional. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengharapkan lembaga pendidikan ini mampu menjadi sekolah unggulan dengan mencetak siswa/siswi yang unggul dan bisa masuk ke perguruan tinggi yang berbobot.

Kurikulum di SMA Al Baladul Amin bersifat integrative (mengintegrasikan ilmu agama dan umum menjadi satu kesatuan yang utuh) dan komprehensif, meliputi seluruh bidang kecakapan, baik intelektual, emosional, maupun spiritual, dan meliputi seluruh ranah pengembangan pribadi, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Kelebihan SMA Al Baladul Amin antara lain materi yang diajarkan yaitu kolaborasi antara program Diknas/Depag dan kombinasi kurikulum pesantren salaf dan khalaf, sehingga diharapkan lulusan SMA Al Baladul Amin dapat melanjutkan studinya di Al Jami'ah / Universitas dalam dan luar negeri. Seluruh siswa wajib tinggal di komplek SMA/Pesantren (*full guidance*) dan dibimbing oleh seorang murabbi. Kelemahannya tempat lokasi sekolah yang jauh dari keramaian kota Kandangan sehingga kalau ada yang mau membeli yang tidak ada di kantin sekolah harus menempuh beberapa kilometer dari sana.

---

<sup>4</sup>Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen, Tinjauan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada grup, 2013), h. 124

SMA Al Baladul Amin mempunyai kemitraan dalam hal kurikulum dengan mengacu ke Pondok Modern Gontor Ponorogo dan Pondok pesantren Al Zaytun Jawa Barat dan Kurikulum SMA mengacu pada SMA Dwi Warna Bandung.

Salah satu standar yang dipenuhi dari delapan standar yang ada sebagaimana dikatakan oleh kepala SMA Al Baladul Amin adalah standar pengelolaan. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah, diatur bahwa setiap satuan pendidikan dasar dan menengah wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional. Dalam menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan, sekolah tidak boleh di bawah ataupun kurang dari standar yang telah ditetapkan baik pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, maupun kepemimpinan sekolah.

Visi SMA Al Baladul Amin adalah terwujudnya kader umat yang intelek, dapat berbuat yang terbaik bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya. Dan misinya adalah; (1) memiliki wawasan keilmuan yang mendalam, (2) memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kaffah, (3) memiliki penguasaan iptek dan *life skill* yang memadai dan (4) memiliki semangat inovatif dan pribadi yang *integrated*.

Program pokok SMA Al Baladul Amin adalah: (1) menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) yang terakreditasi A, (2) mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan, (3) mengembangkan potensi siswa berbasis Multiple Intelligence, (4) mengembangkan budaya daerah, (5) mengembangkan

kemampuan bahasa dan teknologi informasi dan (5) meningkatkan daya serap ke perguruan tinggi favorit.

Sebagai sekolah yang direncanakan bertaraf Internasional, SMA Al Baladul Amin dalam wawancara pendahuluan peneliti dengan kepala sekolah bulan September 2013 dikatakan telah memiliki perencanaan strategis yang di dalamnya memuat rencana kerja baik tahunan, menengah maupun jangka panjang. Rencana pengembangan sekolah yang ada di SMA Al Baladul Amin secara umum memuat rencana strategis empat tahunan yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan sekolah, analisis strategis internal dan eksternal, dan juga rencana induk pengembangan sekolah.

Dengan adanya perencanaan strategis yang dimiliki SMA Al Baladul Amin tersebut, maka mestinya sekolah mempunyai *road map* yang jelas untuk dijadikan pedoman bersama bagi seluruh *stakeholder* untuk kemajuan sekolah di masa depan. Perencanaan strategis yang merupakan hasil pemikiran strategis bersama, program-program strategis yang ada mestinya menjadi tanggung jawab bersama untuk dijalankan dalam rangka perwujudan visi, misi dan tujuan yang telah diputuskan. Namun demikian menurut kepala sekolah perencanaan strategis yang ada belum dilaksanakan secara menyeluruh. Pada tingkat-tingkat unit kerja maupun pada tiap personil yang ada di sekolah belum sepenuhnya memahami dan menjadikan perencanaan strategis sebagai panduan kerja.

Guru-guru di SMA Al Baladul Amin adalah guru terbaik/pilihan di lingkungan Diknas/Depag bekerjasama dengan Pondok Pesantren dan lembaga pendidikan lainnya yang ada di dalam daerah, pulau Jawa, maupun luar negeri.

Prestasi guru antara lain: juara I Lomba Desain Web Sekolah di BTIKP provinsi Kalimantan Selatan tahun 2011 dan Peringkat I Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi tingkat Kabupaten HSS tahun 2012.

Hal-hal yang dikemukakan di atas memberikan indikasi bahwa perencanaan strategis dibutuhkan untuk kemajuan sekolah. Dalam perencanaan masih menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dialami oleh dunia pendidikan selama ini, sehingga perlu dilakukan pengkajian secara mendalam melalui penelitian ilmiah. Kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini merupakan salah satu wujud nyata keikutsertaan peneliti dalam mengkaji fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan terutama menyangkut proses perencanaan strategis.

Mencermati permasalahan tersebut, SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian ini dalam perencanaan strategis pada penelitian awal dianggap cukup memadai, yang ditandai dengan kemajuan yang mereka capai, seperti kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik dan penambahan pembangunan gedung baru khusus untuk siswa putri.

Prestasi yang diperoleh oleh siswa Al Baladul Amin antara lain:

1. Juara Favorit I Lomba mading dalam rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran Unlam Banjar Baru tahun 2009 oleh Tim Mading.
2. Juara II LOMBA Kaligrafi dalam rangka Peringatan Hari jadi Kabupaten HSS Tahun 2009 atas nama Aidil mujahid.

3. Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Kabupaten HSS Tahun 2009 atas nama Miftah Farid.
4. Juara III Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat Kabupaten HSS Tahun 2009 atas nama Ahmad Suhaimi.
5. Juara Harapan I Lomba Tahfizul Qur'an dalam Rangka Peringatan Hari jadi Kabupaten HSS Tahun 2009 atas nama M.Riswan.
6. Juara I Lomba Pidato Bahasa Inggris Pospeda Tk Kabupaten HSS 2009 oleh Abdi Rivaldi.
7. Juara I Olimpiade TIK Tk Kab. HSS 2010 oleh Andi Atma Ansyari.
8. Juara III Siswa Teladan Tk. Kab. 2010 oleh Miftah Farid.
9. Juara II Olimpiade Kimia Tk. Kabupaten dan TK Provinsi 2011 oleh Miftah Farid.
10. Juara II Pidato Bahasa Inggris dalam rangka HAB Kemeneg 2011 oleh Nasrullah.
11. Juara III Tilawah Festival dan Lomba Seni siswa Nasional Tk. Prov. 2011 oleh A.Suhaimi.
12. Juara III Puisi Tk. Kab dalam rangka HAB Kemeneg 2011 oleh M.Akhyar
13. Juara I Tausiah Tk. Kab dalam rangka HAB Kemeneg 2011 oleh A.Suhaimi.
14. Juara I Pidato Bahasa Arab Tk. Kab dalam rangka HAB Kemeneg 2011 oleh A.Suhaimi.
15. Juara I Pidato Bahasa Inggris Tk. Kab dalam rangka HAB Kemeneg 2012 oleh M.Rijali Al Muhli.

16. Juara I Olimpiade Kimia Tk. Kab. 2012 oleh Aswadi.
17. Juara I Olimpiade TIK Tk. Kab. 2012 oleh M.Andri Yannor.
18. Juara I Olimpiade Kebumian Tk. Kab. 2012 oleh Anugerah Putera.
19. Juara II Olimpiade Fisika Tk. Kab. 2012 oleh Taufik Firdaus.
20. Juara III Olimpiade Astronomi Tk. Kab. 2012 oleh M.Helmi.
21. Juara Umum Pekan Kimia, FKIP, Kimia Unlam 2012 oleh Aswadi.
22. Juara I Pekan Kimia, FKIP, Unlam Lomba ATK Kimia, Prov Kalsel 2012  
oleh Aswadi.
23. Juara II Pekan Kimia FKIP Unlam, Lomba TTS Kimia Prov. Kalsel 2012  
oleh Aswadi.
24. Peringkat Terbaik I UN SMA Tingkat Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
tahun 2011/2012.
25. Peringat Terbaik II UN SMA IPA Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan  
tahun 2011/2012.<sup>5</sup>

Sekolah ini diharapkan mampu mencetak generasi yang bagus pemahaman agama maupun intelektualnya melalui keteladanan dari seluruh personalia yang ada di sekolah. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar pemilihan lembaga pendidikan Islam ini untuk diteliti lebih jauh dengan fokus pada perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Di samping itu, penelitian ini nantinya akan menjadi rekomendasi dasar pengambilan kebijakan-kebijakan khususnya masalah

---

<sup>5</sup> Profil SMA Al Baladul Amin Tahun Akademik 2013/2014



perencanaan strategis dalam perkembangan sekolah ke depan menuju arah yang lebih baik.

Untuk mengetahui bagaimana dan upaya apa saja yang telah dilakukan SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam perencanaan strategis agar sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dilakukan suatu penelitian dalam bentuk tesis dengan judul “ **Pencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin, dengan sub fokus masalah adalah:

1. Bagaimana *needs assessment* dilaksanakan dalam perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Siapa saja aktor yang berperan dalam proses perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
3. Bagaimana proses penyusunan perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *needs assessment* dalam perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui siapa saja aktor yang berperan dalam proses perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang berarti bagi beberapa kepentingan, di antaranya:

1. Teoritis
  - a. Pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama berkenaan dengan masalah perencanaan strategis pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar atau menengah, yang memberikan implikasi praktis bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien, efektif dan produktif.
  - b. Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik.
  - c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

## 2. Praktis

- a. Memberikan informasi kepada Kepala Sekolah Menengah Atas Al Baladul Amin Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan warga sekolah, khususnya orang tua tentang perencanaan strategis yang dilakukan pada saat ini dan masa yang akan datang. Dan pada gilirannya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan untuk menjawab tuntutan dan kebutuhan sekolah dan masyarakat (*stakeholders*).
- b. Peneliti, untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam kaitannya dengan perencanaan strategis.

## F. Definisi Operasional

Guna mempermudah dalam pemahaman dan memberikan batasan penelitian, maka diperlukan definisi operasional sehingga pembahasannya sesuai dengan fokus penelitian. Adapun istilah yang perlu didefinisikan adalah: Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis yaitu perencanaan yang berkaitan dengan penempatan tujuan, pengalokasian sumber-sumber dalam mencapai tujuan dan kebijakan yang dipakai sebagai pedoman.<sup>6</sup> Jadi perencanaan strategis adalah salah satu *base concept* yang teraplikasi dalam bentuk keputusan-keputusan strategis yang bertujuan salah satunya membangun daya tahan sekolah terhadap berbagai hantaman persaingan dari luar.

---

<sup>6</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2011), h. 21.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan perencanaan strategis adalah pelaksanaan dari keputusan-keputusan strategis yang telah diambil dalam perencanaan yang dilakukan di SMA Al Baladul Amin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif, efisien dan produktif yang meliputi: *needs assessment*, aktor yang berperan dalam perencanaan dan proses perencanaan strategis (pertama; perumusan visi, misi, tujuan sekolah, strategi dan analisis dalam penyusunan perencanaan, dan kedua: penetapan perencanaan).

*Needs assessment* (analisis kebutuhan) adalah suatu cara atau metode untuk mengetahui perbedaan antara kondisi yang diinginkan/seharusnya (*should be/ought to be*) atau diharapkan dengan kondisi yang ada (*what is*). Aktor dalam perencanaan strategis adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penyusunan perencanaan strategis.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Khairul Umam 2007 dalam tesis yang berjudul “Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1”. Penelitian yang diteliti yaitu pada proses implementasi dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam perencanaan strategis. Perbedaan dengan judul tesis yang akan diteliti adalah mengenai proses dan faktor-faktor perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan dan kontribusi terhadap penelitian yang akan diteliti adalah sebagian teori perencanaan strategis.

Jainuddin 2011 telah melakukan penelitian tesis yang berjudul “Perencanaan Pendidikan di MAN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

(Deskripsi tentang Landasan, Strategi, dan Implementasi)”. Penelitian ini menghasilkan bahwa landasan yang dipakai sebagai pedoman atau dasar dalam membuat perencanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barabai dibedakan atas landasan umum yang meliputi landasan ideologis, landasan konstitusional, dan landasan operasional, landasan khusus meliputi ayat-ayat Al-Qur’an yang berhubungan dengan pendidikan. Strategi perencanaan pendidikan di MAN 1 Barabai berorientasi pada hasil analisis SWOT. Serta implementasi perencanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barabai berada di bawah koordinasi kepala madrasah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah perencanaan secara umum di lembaga pendidikan dan kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah yang berhubungan dengan strategi perencanaan.

Penelitian Zainal Ilmi pada 2010 dalam bentuk tesis yang berjudul Manajemen Madrasah Aliyah Normal Islam Putri Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan (Aplikasi Analisis SWOT pada Lembaga Pendidikan Berbasis pesantren). Penelitian ini menghasilkan bahwa manajemen madrasah sudah cukup baik mencakup manajemen kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, hubungan masyarakat, dan layanan khusus, sedangkan yang masih kurang adalah manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen keuangan. Dilihat dari analisis SWOT, kekuatan (*strength*) MA NIPI Rakha Amuntai terletak pada usia sekolah yang cukup lama dan terkait dengan nama besar Rakha, pengurus yayasan yang terdiri dari para ulama, guru agama dan tokoh yang dikenal masyarakat, banyaknya guru senior, banyaknya alumni, kuatnya komitmen terhadap visi, misi, dan tujuan lembaga,

adanya paduan antara pendidikan agama, umum, dan keterampilan keagamaan, serta religiusitas masyarakat; kelemahannya (*weakness*) terletak pada belum optimalnya pembinaan siswa melalui sistem pondok karena banyak juga siswa yang tinggal di luar pondok, tenaga pengajar sebagian besar honorer, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan modern, serta kurangnya dukungan dana dari masyarakat; peluang (*opportunity*) untuk berkembang masih terbuka lebar karena adanya sumber siswa yang pasti di lingkungan dan di luar Rakha, adanya minat masyarakat dan potensi dana yang belum tergal optimal; tantangan (*threat*) adalah semakin tingginya tuntutan akan mutu pendidikan, adanya Ujian Nasional yang membutuhkan kemampuan siswa dan kondisi eksternal berupa faktor politik serta masyarakat yang membutuhkan peran agama yang lebih besar lewat para lulusan MA NIPI.

Perbedaannya dengan tesis yang akan diteliti yaitu manajemen sekolah dan perencanaan sekolah, kesamaannya mengenai pengelolaan sekolah dan kontribusi terhadap penelitian mengenai analisis SWOT yang dilakukan.

Akhmad Saihu 2012 penelitian tesis yang berjudul Manajemen Supervisi Guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tapin Selatan, hasil penelitian ini adalah manajemen supervisi guru pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tapin Selatan belum menunjukkan fungsi-fungsi manajemen supervisi dikelola dengan baik. Hal ini terlihat pada dimensi perencanaan dan pembuatan program kerja yang belum bersumber dari identifikasi masalah. Koordinasi tugas masih lemah, pelaksanaan pembinaan, pemantauan dan penilaian kinerja guru belum sepenuhnya terlaksana.

Sisi yang lain adalah belum sepenuhnya substansi evaluasi dan pelaporan pelaksanaan supervisi dilaksanakan. Pelaksanaan supervisi pada proses kegiatan belajar mengajar guru PAI pada MTs se-Kecamatan Tapin Selatan, pengawas PAI mempergunakan model supervisi/pengawasan ilmiah dan klinis, dengan teknik individu dan kelompok.

Pada tesis manajemen madrasah dan pengawasan perbedaannya yaitu mengenai manajemen kepengawasan dan perencanaan strategis dan kesamaannya terlihat pada dimensi perencanaan dan pembuatan program kerja. Kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah teori mengenai perencanaan.

Berdasarkan kajian hasil penelitian sebelumnya yang relevan di atas, tidak ditemukan objek yang sama dengan fokus penelitian yang peneliti akan lakukan, karena membahas perencanaan strategis untuk peningkatan mutu lulusan, perencanaan pendidikan secara umum, manajemen madrasah dan pengawasan yang terlihat pada dimensi perencanaan dan pembuatan program kerja. Oleh sebab itu peneliti ingin lebih mengkhususkan penelitiannya pada masalah perencanaan strategis, yaitu pelaksanaan *needs assessment*, aktor yang berperan dalam proses perencanaan strategis, dan proses penyusunan perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian sebelumnya yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoretis tentang perencanaan strategis berisi tentang pengertian perencanaan strategis, proses penyusunan perencanaan strategis, proses berfikir dalam perencanaan strategis, manfaat perencanaan strategis, prinsip dan karakter perencanaan strategis, *needs Assessment* dan perencanaan strategis disekolah, peran aktor dalam perencanaan serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan strategis.

Bab III Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan Objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin (*needs asesment* dalam perencanaan strategis, aktor yang berperan dalam perencanaan strategis serta proses penyusunan perencanaan strategis).

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.